

Alternatif pengelolaan dalam sistem pir rumpon pada PT Isaha Mina

Pondaag, Diana C., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450774&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sebagai BUMN di bidang perikanan PT Usaha Mina (PTUM) adalah badan usaha yang berorientasi laba sekaligus mempunyai tugas untuk ikut serta dalam usaha meningkatkan kehidupan nelayan. Turunnya harga ikan yang terjadi pada tahun 1982 memberi hikmah, dimana pada tahun tersebut PTUM mengembangkan teknologi rumpon sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi melalui penghematan penggunaan bahan bakar minyak (BBM).

Teknologi rumpon yang bertitik tolak dan pengamatan bahwa ikan cenderung bergerombol disekitar benda terapung, bermaksud melokalisir daerah penangkapan sehingga kapal tidak perlu mengejar gerombolan ikan. Teknologi yang dinilai berhasil tersebut dalam penerapannya sejak 1985 melibatkan kelompok nelayan yang tergabung dalam KUD yang selanjutnya menjadi plasma dengan PTUM bertindak sebagai intinya (pola PIR) dimana PTUM berkewajiban menyediakan alat penangkapan ikan termasuk pancing, es, solar dan rumpon bagi para nelayan plasma, dan selanjutnya nelayan menjual hasil tangkapannya kepada PTUM.

Ciri dari perubahan strategi PTUM tersebut, pertama merubah teknologi dalam memproduksi yaitu dengan menggunakan rumpon dan kedua merubah cara produksi yaitu dengan mengundang partisipasi nelayan. Perubahan strategi tersebut membawa manfaat bagi semua pihak. Bagi PTUM berupa peningkatan produksi dan penurunan biaya produksi terutama dalam menghadapi harga BBM yang terus meningkat. Bagi nelayan dapat meningkatkan tangkapan dan penghasilan. Bagi pemerintah daerah berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, sedangkan bagi pemerintah pusat adalah peningkatan ekspor non-migas.

Keberhasilan strategi tersebut yang berhasil merubah performance keuangan PTUM dari rugi menjadi laba dan meningkatkan pendapatan nelayan plasma tidaklah berarti bahwa usaha PTUM telah bebas dari permasalahan, terutama dalam perkembangan selanjutnya. Semakin banyaknya nelayan yang ingin berpartisipasi, sehingga produksi terus meningkat, datangnya pengusaha baru sebagai pesaing, harga ikan yang fluktuatif, adalah sebagian dari masalah yang akan dihadapi perusahaan dimasa datang.

Dalam hubungan dengan permasalahan tersebut, disarankan

Bila penangkapan dari nelayan meningkat PTUM seyogyanya lebih ber-konsentrasi pada pemrosesan, (ii) menambah kapasitas cold storage agar lebih baik dalam pemasaran yaitu untuk mendukung kebijakan harga penjualan, (iii) melakukan diversifikasi. dengan mendirikan pabrik tepung ikan untuk emproses ikan yang berkualitas rendah.

Dinamika yang ditunjukkan manajemen PTUM, sebagaimana diperlihatkan pada masa lalu sewaktu perusahaan menghadapi banyak kesulitan diharapkan tetap dapat dipelihara sehingga dapat membawa perusahaan mencapai keberhasilan di masa datang. sebagai badan usaha keberhasilan tersebut dicerminkan dengan pertumbuhan/meningkatnya produksi dan penjualan serta laba yang diperlukan untuk kelangsungan hidupnya, sedang sebagai agen pembangunan harus tercermin dalam kemampuannya untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi para nelayan, masyarakat sekitarnya, pembangunan daerah dan pembangunan nasional